

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskriptif Data**

Dalam bab ini akan dijelaskan hasil penelitian yang dilakukan kepada tahanan dan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi. Banyaknya tahanan dan narapidana yang mengisi yaitu 83 orang. Secara spesifik penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan dukungan sosial keluarga tahanan dan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi. Data-data yang diperoleh melalui penyebaran angket tentang dukungan social keluarga yang berjumlah sebanyak 28 item yang telah disetujui oleh pembimbing.

Setiap butir pernyataan memiliki lima alternatif jawaban yaitu: (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (KS) Kurang Sesuai, (TS) Tidak Sesuai, (STS) Sangat Tidak Sesuai. Angket tersebut terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pada item pernyataan positif responden yang menjawab (SS) akan diberi nilai 4, responden yang menjawab (S) akan diberi nilai 3, responden yang menjawab (KS) akan diberi nilai 2, responden yang menjawab (TS) akan diberi nilai 1, dan responden yang menjawab (STS) akan diberi nilai 0. Sementara itu, pada item pernyataan negatif, responden yang menjawab (SS) akan diberi nilai 0, responden yang menjawab (S) akan diberi nilai 1, responden yang menjawab (KS) akan diberi nilai 2, responden yang menjawab (TS) akan diberi nilai 3, dan responden yang menjawab (STS) akan diberi nilai 4.

Berdasarkan hasil penelitian dibuat tabulasi data yang mana nama responden diganti dengan nomor dipojok kiri tabulasi data, sedangkan item pernyataannya diganti dengan nomor dari kiri ke kanan pada tabulasi data, jawaban responden pada setiap item dijumlahkan ke samping atau dapat diganti dengan nilai dan diklasifikasikan. Tabulasi data penelitian dapat dilihat pada lampiran 4.

### 1. Berdasarkan Sebaran Nilai Responden

**Tabel 4.1 Sebaran Nilai Responden**

Responden	Nilai	Klasifikasi	Responden	Nilai	Klasifikasi
1	99	Sangat Tinggi	43	70	Rendah
2	79	Sedang	44	84	Sedang
3	91	Tinggi	45	93	Tinggi
4	75	Rendah	46	80	Sedang
5	86	Sedang	47	94	Tinggi
6	88	Tinggi	48	78	Sedang
7	87	Tinggi	49	66	Rendah
8	65	Rendah	50	69	Rendah
9	85	Sedang	51	91	Tinggi
10	92	Tinggi	52	74	Rendah
11	58	Sangat Rendah	53	74	Rendah
12	92	Tinggi	54	73	Rendah
13	71	Rendah	55	72	Rendah
14	79	Sedang	56	93	Tinggi
15	90	Tinggi	57	75	Rendah
16	68	Rendah	58	69	Rendah
17	82	Sedang	59	97	Tinggi
18	96	Tinggi	60	67	Rendah
19	87	Tinggi	61	81	Sedang
20	90	Tinggi	62	90	Tinggi
21	66	Rendah	63	80	Sedang
22	86	Sedang	64	108	Sangat Tinggi
23	72	Rendah	65	97	Tinggi
24	97	Tinggi	66	97	Tinggi
25	95	Tinggi	67	67	Rendah
26	67	Rendah	68	74	Rendah
27	67	Rendah	69	87	Tinggi

28	88	Tinggi	70	108	Sangat Tinggi
29	86	Sedang	71	87	Tinggi
30	100	Sangat Tinggi	72	74	Rendah
31	99	Sangat Tinggi	73	77	Sedang
32	96	Tinggi	74	84	Sedang
33	94	Tinggi	75	92	Tinggi
34	92	Tinggi	76	66	Rendah
35	103	Sangat Tinggi	77	96	Tinggi
36	101	Sangat Tinggi	78	84	Sedang
37	96	Tinggi	79	83	Sedang
38	70	Rendah	80	82	Sedang
39	70	Rendah	81	90	Tinggi
40	72	Rendah	82	81	Sedang
41	96	Tinggi	83	70	Rendah
42	79	Sedang			

Berdasarkan tabel 4.1, terlihat bahwa terdapat 83 responden yang mengisi angket dukungan sosial keluarga dengan nilai tertinggi 108 dan nilai terendah 58. Oleh sebab itu, untuk mengelompokkan data dalam kategori “Sangat Tinggi”, ”Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, “Sangat Rendah”, maka diklasikasikan berdasarkan kontinum interval normatif KIN (Sutja, dkk, 2017:197), adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

$$P_i = \frac{(108-58)+1}{5} = 10.2 \text{ dibulatkan } 10$$

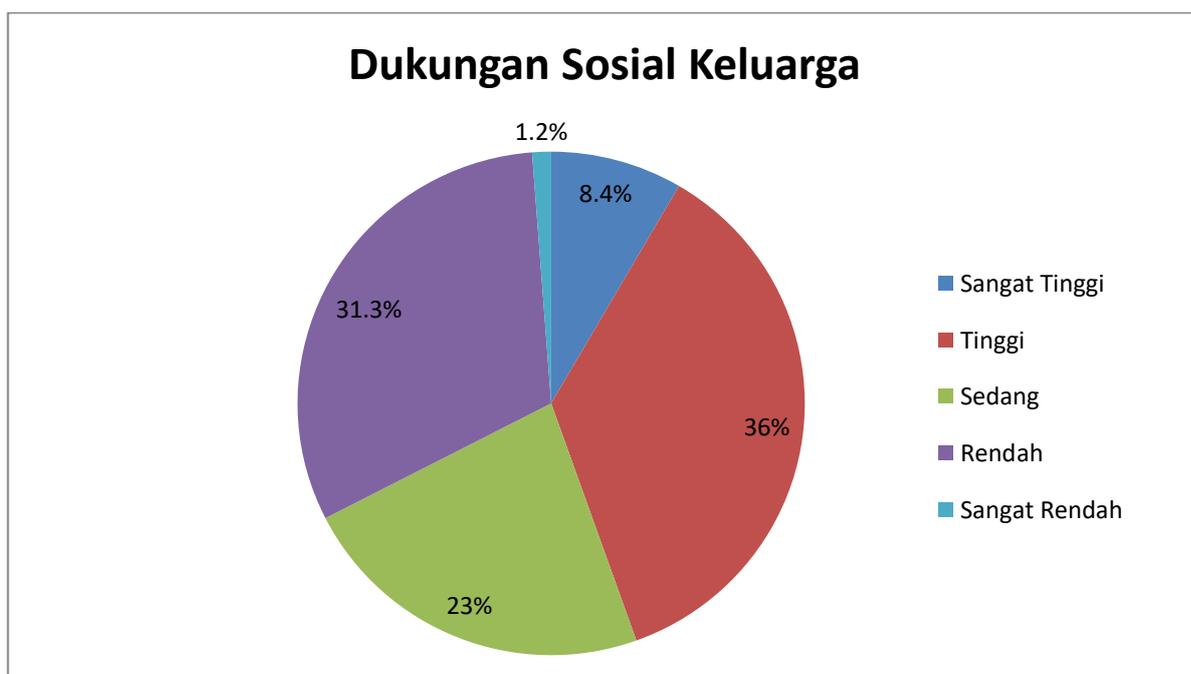
Adapun klasifikasi tingkatan dukungan sosial keluarga dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Klasifikasi Tingkatan Dukungan Sosial Keluarga**

Kategori	Interval	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat rendah	10	54 - 64	1	1.2
Rendah	10	65 - 75	26	31.3
Sedang	10	76 - 86	19	22.9
Tinggi	10	87 - 97	30	36.1
Sangat tinggi	10	98 - 108	7	8.4
Jumlah			83	100

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar narapidana merasa mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari keluarga atau dari 83 orang narapidana terdapat sebanyak 30 orang atau 36.1% menyatakan mendapatkan dukungan sosial yang **tinggi** dari keluarganya dan sebanyak 7 orang narapidana merasa mendapat dukungan sosial yang **sangat tinggi** dari keluarganya. Selanjutnya 26 orang narapidana merasa mendapatkan dukungan sosial yang **rendah** dari keluarganya dan sebanyak 19 orang merasa mendapat dukungan sosial yang **sedang** dari keluarganya bahkan 1 orang narapidana merasa mendapatkan dukungan social yang **sangat rendah** dari keluarganya.

Lebih lanjut besarnya persentase dukungan sosial keluarga yang diterima narapidana dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut.



Gambar 4.1. Persentase Dukungan Sosial Keluarga

## 1. Pengolahan Indikator Dukungan Sosial Keluarga

### a. Dukungan Material

Untuk mengelompokkan data persentase dalam kategori “Sangat Tinggi”, “Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, “Sangat Rendah”, maka diklasifikasikan melalui kontinum interval normatif KIN (Sutja, dkk, 2017:197), adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

$$Pi = \frac{(20-0)+1}{5}$$

= 4.2 dibulatkan 4

Adapun klasifikasi tingkatan dukungan sosial keluarga ditinjau dari indikator dukungan material dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Klasifikasi Tingkatan Dukungan Sosial Keluarga ditinjau dari Dukungan Material**

Kategori	Interval	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat rendah	4	0 - 4	17	20.5
Rendah	4	5 - 8	33	39.8
Sedang	4	9 - 12	16	19.3
Tinggi	4	13 - 16	10	12.0
Sangat tinggi	4	17- 20	7	8.4
Jumlah			83	100

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar narapidana merasa mendapatkan dukungan material **rendah** dari keluarga atau dari 83 orang narapidana sebanyak 33 orang atau 39.8% menyatakan mendapatkan dukungan material yang rendah dari keluarganya dan sebanyak 17 orang narapidana merasa mendapat dukungan material yang **sangat rendah** dari keluarganya.

Selanjutnya 16 orang narapidana merasa mendapatkan dukungan material yang **sedang** dari keluarganya dan sebanyak 10 orang merasa mendapat dukungan material yang **tinggi** dari keluarganya bahkan hanya 7 orang narapidana merasa mendapatkan dukungan material yang **sangat tinggi** dari keluarganya.

Lebih lanjut untuk perhitungan persentase rata-rata tiap indikator dukungan sosial keluarga yang dilihat dari indikator dukungan material berdasarkan kriteria tafsiran persentase 11 (Sangat Tinggi= 89-100, Tinggi= 60-88), Sedang= 41-59, Rendah= 12-40, Sangat Rendah= <12) dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Skala Dukungan Sosial Keluarga ditinjau dari Indikator Dukungan Material**

No	+/-	Item Pernyataan	SS			S			KS			TS			STS			Jumlah			
			f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	
1	+	Keluarga rutin membesuk saya	5	20	6.02	14	42	16.9	11	22	13.3	27	27	32.5	26	0	31.3	83	111	33.43	
2	+	Keluarga rutin membawakan makanan saat membesuk saya	7	28	8.43	20	60	24.1	13	26	15.7	23	23	27.7	20	0	24.1	83	137	41.27	
3	+	Keluarga kadang-kadang memberi uang untuk kebutuhan pribadi saya selama di Lapas	18	72	21.7	35	105	42.2	8	16	9.64	12	12	14.5	10	0	12	83	205	61.75	
4	+	Keluarga membawakan peralatan mandi saat membesuk saya	7	28	8.43	24	72	28.9	7	14	8.43	25	25	30.1	20	0	24.1	83	139	41.87	
5	+	Keluarga membawakan baju saat membesuk saya	11	44	13.3	14	42	16.9	3	6	3.61	30	30	36.1	25	0	30.1	83	122	36.75	
JUMLAH			192			321			84			117			0			714			43.01

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa keluarga rutin membesuk diakui Sangat Sesuai oleh 6,02% responden, Sesuai 16,9%, Kurang Sesuai 13,3%, sedangkan Tidak Sesuai 32,5% dan Sangat Tidak Sesuai 31,3%. Maka bearti, bahwa dukungan material

melalui kerutinan keluarga untuk membesuk berada pada kualitas **Rendah.**

Dukungan material keluarga yang dirasakan melalui rutin membawakan makanan saat membesuk diakui Sangat Sesuai oleh 8,43% responden, Sesuai 24,1%, Kurang Sesuai 15,7%, sedangkan Tidak Sesuai 27,7% dan Sangat Tidak Sesuai 24,1%. Maka berarti, dukungan material keluarga yang dilihatkan melalui rutin membawakan makanan saat membesuk berada pada kualitas **Sedang.**

Dukungan material keluarga dirasakan melalui memberi uang untuk kebutuhan pribadi selama dilapas diakui Sangat Sesuai oleh 21,7% responden, Sesuai 42,2%, Kurang Sesuai 9,64%, Tidak Sesuai 14,5% dan Sangat Tidak Sesuai 12%. Maka berarti, dukungan material keluarga melalui memberi uang untuk kebutuhan pribadi berada pada kualitas **Sedang.**

Dukungan material keluarga dirasakan melalui membawakan peralatan mandi saat membesuk Sangat Sesuai oleh 8.43% responden, Sesuai 28.9%, Kurang Sesuai 8.43%, Tidak Sesuai 30.1% dan Sangat Tidak Sesuai 24.1%. Maka berarti, Dukungan material keluarga melalui membawakan peralatan mandi saat membesuk berada pada kualitas **Sedang.**

Dukungan material keluarga dirasakan melalui membawakan baju saat membesuk Sangat Sesuai oleh 13.3% responden, Sesuai

16.9%, Kurang Sesuai 3.61%, Tidak Sesuai 36.1% dan Sangat Tidak Sesuai 30.1%. Maka berarti, dukungan material keluarga melalui membawakan baju saat membesuk berada pada kualitas **Rendah**.

Secara umum, bahwa kualitas dukungan sosial keluarga yang dirasakan berdasarkan dukungan material berada pada kualitas **Sedang**.

**b. Dukungan Emosional**

Untuk mengelompokkan data persentase dalam kategori “Sangat Tinggi”, “Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, “Sangat Rendah”, maka diklasifikasikan melalui kontinum interval normatif KIN (Sutja, dkk, 2017:197), adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

$$Pi = \frac{(28-12)+1}{5}$$

$$= 3.4 \text{ dibulatkan } 3$$

Adapun klasifikasi tingkatan dukungan sosial keluarga ditinjau dari indikator dukungan emosional dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Klasifikasi Tingkatan Dukungan Sosial Keluarga ditinjau dari Dukungan Emosional**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat rendah	3	14 - 16	2	2,4
Rendah	3	17 - 19	3	3,5
Sedang	3	20 - 22	26	30,6
Tinggi	3	23 - 25	15	17,6
Sangat tinggi	3	26- 28	39	45,9
Jumlah			83	100

Dari tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar narapidana merasa mendapatkan dukungan emosional **sangat tinggi** dari keluarga atau dari 83 orang narapidana sebanyak 39 orang atau 45,9% menyatakan mendapatkan dukungan emosional yang sangat tinggi dari keluarganya dan sebanyak 26 orang narapidana merasa mendapat dukungan emosional yang **sedang** dari keluarganya. Selanjutnya 15 orang narapidana merasa mendapatkan dukungan emosional yang **tinggi** dari keluarganya dan sebanyak 3 orang merasa mendapat dukungan emosional yang **rendah** dari keluarganya bahkan hanya 2 orang narapidana merasa mendapatkan dukungan emosional yang **sangat rendah** dari keluarganya.

Lebih lanjut untuk perhitungan persentase rata-rata tiap indikator dukungan sosial keluarga yang dilihat dari indikator dukungan material berdasarkan kriteria tafsiran persentase 11 (Sangat Tinggi= 89-100, Tinggi= 60-88), Sedang= 41-59, Rendah= 12-40, Sangat Rendah= <12) dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

**Tabel 4.6 Skala Dukungan Sosial Keluarga ditinjau dari Indikator Dukungan Emosional**

No	+/-	Item Pernyataan	SS			S			KS			TS			STS			Jumlah		
			f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%
6	+	Keluarga menghibur saya saat merasa sedih berada di dalam Lapas	42	168	50.60	33	99	39.76	3	6	3.61	1	1	1.20	4	0	4.82	83	274	82.53
7	+	Dukungan dan semangat dari keluarga membuat saya merasa tenang menjalani hukuman	43	172	51.81	38	114	45.78	1	2	1.20	0	0	0.00	1	0	1.20	83	288	86.75
8	+	Keluarga memahkhumi bahwa saya alami adalah suatu musibah	32	128	38.55	48	144	57.83	0	0	0.00	1	1	1.20	2	0	2.41	83	273	82.23
9	+	Keluarga memberikan motivasi yang membangkitkan semangat ketika saya putus asa	42	168	50.60	39	117	46.99	1	2	1.20	0	0	0.00	1	0	1.20	83	287	86.45
10	+	Keluarga memberikan semangat pada saya untuk ikhlas menjalani hukuman	48	192	57.83	34	102	40.96	0	0	0.00	1	1	1.20	0	0	0.00	83	295	88.86
11	+	Keluarga mengingatkan untuk terus berdoa	51	204	61.4	32	96	38.6	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	83	300	90.36
12	+	Keluarga mengingatkan agar saya menjaga kesehatan di dalam Lapas	54	216	65.06	29	87	34.94	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	83	303	91.27
JUMLAH				1248			759			10			3		0			2020	86.92	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terlihat bahwa dukungan emosional yang dirasakan melalui menghibur saat merasa sedih di dalam Lapas diakui Sangat Sesuai oleh 50.60% responden, Sesuai 39.76%, Kurang Sesuai 3.61%, sedangkan Tidak Sesuai 1.20% dan Sangat Tidak Sesuai 4.82%. Maka bearti, bahwa dukungan emosional yang dirasakan melalui menghibur saat merasa sedih di dalam Lapas berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan dan semangat dari keluarga membuat merasa tenang menjalani hukuman diakui Sangat Sesuai oleh 51.81% responden, Sesuai 45.78%, Kurang Sesuai 1.20%, sedangkan Tidak Sesuai 0% dan Sangat Tidak Sesuai 1.20%. Maka bearti Dukungan dan semangat dari keluarga membuat merasa tenang menjalani hukuman berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan emosional yang dirasakan dengan keluarga memakhlumi sebagai narapidana itu adalah sebuah musibah diakui Sangat Sesuai oleh 38.55% responden, Sesuai 57.83%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 1.20% dan Sangat Tidak Sesuai 2.41%. Maka bearti, bahwa dukungan emosional yang dirasakan dengan keluarga memakhlumi sebagai narapidana itu adalah sebuah musibah berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan emosional yang dirasakan melalui pemberian motivasi ketika merasa putus asa diakui Sangat Sesuai oleh 50.60%

responden, Sesuai 46.99%, Kurang Sesuai 1.20%, sedangkan Tidak Sesuai 0% dan Sangat Tidak Sesuai 1.20%. Maka bearti, dukungan emosioal yang dirasakan melalui pemberian motivasi ketika merasa putus asa berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan emosioal yang dirasakan melalui memberikan semangat menjalankan hukuman diakui Sangat Sesuai oleh 57.83% responden, Sesuai 40.96%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 1.20% dan Sangat Tidak Sesuai 0%. Maka bearti, bahwa dukungan emosioal yang dirasakan melalui memberikan semangat menjalankan hukuman berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan emosioal yang dirasakan melalui mengingatkan terus berdoa diakui Sangat Sesuai oleh 61.4% responden, Sesuai 38.6%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 10% dan Sangat Tidak Sesuai 0%. Maka bearti, Dukungan emosioal yang dirasakan melalui mengingatkan terus berdoa berada pada kualitas **Sangat Tinggi**.

Dukungan emosioal yang dirasakan melalui menjaga kesehatan diakui Sangat Sesuai oleh 65.06% responden, Sesuai 34.94%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 0% dan Sangat Tidak Sesuai 0%. Maka bearti, dukungan emosioal yang dirasakan melalui menjaga kesehatan berdoa berada pada kualitas **Sangat Tinggi**.

Secara umum, bahwa kualitas dukungan sosial keluarga yang dirasakan berdasarkan dukungan emosional berada pada kualitas **Tinggi.**

**c. Dukungan Penghargaan**

Untuk mengelompokkan data persentase dalam kategori “Sangat Tinggi”, ”Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, “Sangat Rendah, maka diklasikasikan melalui kontinum interval normatif KIN (Sutja, dkk, 2017:197), adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

$$Pi = \frac{(24-16)+1}{5}$$

= 1.8 dibulatkan 2

Adapun klasifikasi tingkatan dukungan sosial keluarga ditinjau dari indikator dukungan penghargaan dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Klasifikasi Tingkatan Dukungan Sosial Keluarga ditinjau dari Dukungan Penghargaan**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat rendah	2	15-16	2	2.4
Rendah	2	17 - 18	29	34.1
Sedang	2	19 - 20	8	9.4
Tinggi	2	21 - 22	12	14.1
Sangat tinggi	2	23- 24	34	40.0
Jumlah			83	100

Dari tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar narapida merasa mendapatkan dukungan penghargaan **sangat tinggi** dari keluarga atau dari 83 orang narapidana sebanyak 34 orang atau 40% menyatakan mendapatkan dukungan penghargaan yang sangat

tinggi dari keluarganya dan sebanyak 29 orang narapidana merasa mendapat dukungan penghargaan yang **rendah** dari keluarganya. Selanjutnya 12 orang narapidana merasa mendapatkan dukungan penghargaan yang **tinggi** dari keluarganya dan sebanyak 8 orang merasa mendapat dukungan penghargaan yang **sedang** dari keluarganya bahkan hanya 2 orang narapidana merasa mendapatkan dukungan penghargaan yang **sangat rendah** dari keluarganya.

Lebih lanjut untuk perhitungan persentase rata-rata tiap indikator dukungan sosial keluarga yang dilihat dari indikator dukungan penghargaan berdasarkan kriteria tafsiran persentase 11 (Sangat Tinggi= 89-100, Tinggi= 60-88), Sedang= 41-59, Rendah= 12-40, Sangat Rendah= <12) dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut.

**Tabel 4.8 Skala Dukungan Sosial Keluarga ditinjau dari Indikator Dukungan Penghargaan**

No	+ /-	Item Pernyataan	SS			S			KS			TS		STS			Jumlah			
			f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%			
13	+	Keluarga menghargai perubahan positif saya ketika berada di Lapas	46	184	55.42	36	108	43.37	0	0	0.00	1	1	1.20	0	0	0.00	83	293	88.25
14	+	Keluarga menghargai kreasi yang telah saya buat	35	140	42.17	44	132	53.01	3	6	3.61	1	1	1.20	0	0	0.00	83	279	84.04
15	+	Keluarga mewaspadai agar masalah yang dialami bukan penghalang perubahan positif saya	40	160	48.19	43	129	51.81	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	83	289	87.05
16	+	Keluarga tetap menghargai walaupun selama saya menjalani hukuman	42	168	50.60	40	120	48.19	1	2	1.20	0	0	0.00	0	0	0.00	83	290	87.35
17	+	Kelurga bangga ketika saya lebih taat terhadap aturan yang ada di dalam Lapas	40	160	48.19	42	126	50.60	1	2	1.20	0	0	0.00	0	0	0.00	83	288	86.75
18	+	Kelurga bangga ketika mengetahui saya lebih taat dalam beribadah	51	204	61.45	31	93	37.35	1	2	1.2	0	0	0	0	0	0	83	299	90.06
JUMLAH			1016			708			12			2		0			1738			87.25

Berdasarkan tabel 4.8 di atas terlihat bahwa dukungan penghargaan yang dirasakan seperti menghargai perubahan positif ketika berada di Lapas diakui Sangat Sesuai oleh 55.42% responden,

Sesuai 43.374%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 1.20% dan Sangat Tidak Sesuai 0%. Maka bearti, dukungan penghargaan yang dirasakan seperti menghargai perubahan positif ketika berada di Lapas berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan penghargaan yang dirasakan seperti menghargai kreasi selama di Lapas diakui Sangat Sesuai oleh 42.17% responden, Sesuai 53.01%, Kurang Sesuai 3.61%, sedangkan Tidak Sesuai 1.20% dan Sangat Tidak Sesuai 0%. Maka bearti, dukungan penghargaan yang dirasakan seperti menghargai kreasi selama di Lapas berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan penghargaan yang dirasakan seperti keluarga mewaspadaai agar masalah yang dialami bukan penghalang perubahan positif diakui Sangat Sesuai oleh 48.19% responden, Sesuai 51.81%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 0% dan Sangat Tidak Sesuai 0%. Maka bearti, dukungan penghargaan yang dirasakan seperti keluarga mewaspadaai agar masalah yang dialami bukan penghalang perubahan positif berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan penghargaan yang dirasakan seperti tetap menghargai selama menjalani hukuman diakui Sangat Sesuai oleh 50.60% responden, Sesuai 48.19%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 0% dan Sangat Tidak Sesuai 0%. Maka bearti, dukungan penghargaan yang dirasakan seperti tetap menghargai selama menjalani hukuman berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan penghargaan yang dirasakan seperti bangga ketika taat terhadap aturan yang ada dalam Lapas diakui Sangat Sesuai oleh 48.19% responden, Sesuai 50.60%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 0% dan Sangat Tidak Sesuai 0%. Maka bearti, dukungan penghargaan yang dirasakan seperti bangga ketika taat terhadap aturan yang ada dalam Lapas berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan penghargaan yang dirasakan seperti bangga ketika mengetahui lebih taat dalam beribadah diakui Sangat Sesuai oleh 61.45% responden, Sesuai 37.35%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 0% dan Sangat Tidak Sesuai 0%. Maka bearti, dukungan penghargaan yang dirasakan seperti bangga ketika mengetahui lebih taat dalam beribadah berada pada kualitas **Sangat Tinggi**.

Secara umum, bahwa kualitas dukungan sosial keluarga yang dirasakan berdasarkan dukungan penghargaan berada pada kualitas **Tinggi**.

#### **d. Dukungan Informasi**

Untuk mengelompokkan data persentase dalam kategori “Sangat Tinggi”, “Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, “Sangat Rendah, maka diklasifikasikan melalui kontinum interval normatif KIN (Sutja, dkk, 2017:197), adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

$$P_i = \frac{(16-7)+1}{5}$$

$$= 2$$

Adapun klasifikasi tingkatan dukungan sosial keluarga ditinjau dari indikator dukungan informasi dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

**Tabel 4.9 Klasifikasi Tingkatan Dukungan Sosial Keluarga ditinjau dari Dukungan Informasi**

Kategori	Interval	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat rendah	2	7-8	10	11.8
Rendah	2	9 - 10	9	10.6
Sedang	2	11 - 12	30	35.3
Tinggi	2	13 - 14	6	7.1
Sangat tinggi	2	15- 16	30	35.3
Jumlah			83	100

Dari tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar narapidana merasa mendapatkan dukungan informasi **sangat tinggi** dan **sedang** dari keluarga atau dari 83 orang narapidana sebanyak 30 orang atau 35.3% menyatakan mendapatkan dukungan informasi yang sangat tinggi dan sedang dari keluarganya dan sebanyak 10 orang narapidana merasa mendapat dukungan informasi yang **sangat rendah** dari keluarganya. Selanjutnya 9 orang narapidana merasa

mendapatkan dukungan informasi yang **rendah** dari keluarganya dan sebanyak 6 orang merasa mendapat dukungan informasi yang **tinggi** dari keluarganya.

Lebih lanjut untuk perhitungan persentase rata-rata tiap indikator dukungan sosial keluarga yang dilihat dari indikator dukungan informasi berdasarkan kriteria tafsiran persentase 11 (Sangat Tinggi= 89-100, Tinggi= 60-88), Sedang= 41-59, Rendah= 12-40, Sangat Rendah= <12) dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Skala Dukungan Sosial Keluarga ditinjau dari Indikator Dukungan Informasi**

No	+/-	Item Pernyataan	SS			S			KS			TS			STS			Jumlah		
			f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%
19	+	Keluarga memberikan alternatif pemecahan masalah ketika saya membutuhkan	33	132	39.76	34	102	40.96	15	30	18.07	0	0	0.00	1	0	1.20	83	264	79.52
20	+	Saran yang diberikan keluarga menjadi bimbingan bagi saya untuk lebih baik	46	184	55.42	29	87	34.94	8	16	9.64	0	0	0.00	0	0	0.00	83	287	86.45
21	+	Keluarga dapat menenangkan hati saya	48	192	57.83	35	105	42.17	0	0	0.00	0	0	0.00	0	0	0.00	83	297	89.46
22	+	Saya mendapatkan cukup informasi dari keluarga tentang permasalahan hukuman	28	112	33.73	19	57	22.89	10	20	12.05	15	15	18.07	11	0	13.25	83	204	61.45
JUMLAH			620			351			66			15		0			1052	79.22		

Berdasarkan tabel 4.10 di atas terlihat bahwa dukungan informasi yang dirasakan seperti memberikan alternatif pemecahan masalah diakui Sangat Sesuai oleh 39.76% responden, Sesuai 40.96%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 0% dan Sangat Tidak Sesuai 1.20%. Maka bearti, dukungan informasi yang dirasakan seperti memberikan alternatif pemecahan masalah berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan informasi yang dirasakan seperti memberikan saran diakui Sangat Sesuai oleh 55.42% responden, Sesuai 34.94%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 0% dan Sangat Tidak Sesuai 0%. Maka bearti, dukungan informasi yang dirasakan seperti memberikan saran berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan informasi yang dirasakan seperti keluarga dapat menenangkan hati selama di Lapas diakui Sangat Sesuai oleh 57.83% responden, Sesuai 42.17%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 0% dan Sangat Tidak Sesuai 0%. Maka bearti, dukungan informasi yang dirasakan seperti keluarga dapat menenangkan hati selama di Lapas berada pada kualitas Sangat **Tinggi**.

Dukungan informasi yang dirasakan seperti mendapatkan informasi tentang permasalahan hukuman diakui diakui Sangat Sesuai oleh 33.73% responden, Sesuai 22.89%, Kurang Sesuai 12.05%, sedangkan Tidak Sesuai 18.07% dan Sangat Tidak Sesuai 13.25%. Maka bearti, Dukungan informasi yang dirasakan seperti mendapatkan informasi tentang permasalahan hukuman berada pada kualitas Sangat **Tinggi**.

Secara umum, bahwa kualitas dukungan sosial keluarga yang dirasakan berdasarkan dukungan informasi berada pada kualitas **Tinggi**.

#### **e. Dukungan Pendampingan**

Untuk mengelompokkan data persentase dalam kategori “Sangat Tinggi”, “Tinggi”, “Sedang”, “Rendah”, “Sangat Rendah, maka diklasifikasikan melalui kontinum interval normatif KIN (Sutja, dkk, 2017:197), adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

$$P_i = \frac{(24-12)+1}{5}$$

$$= 2.6 \text{ dibulatkan } 3$$

Adapun klasifikasi tingkatan dukungan sosial keluarga ditinjau dari indikator dukungan pendampingan dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut.

**Tabel 4.11 Klasifikasi Tingkatan Dukungan Sosial Keluarga ditinjau dari Dukungan Pendampingan**

Kategori	Interval	Kelas Interval	Frekuensi	%
Sangat rendah	3	10-12	2	2.4
Rendah	3	13 - 15	27	31.8
Sedang	3	16 - 18	30	35.3
Tinggi	3	19 - 21	21	24.7
Sangat tinggi	3	22- 24	5	5.9
Jumlah			83	100

Dari tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar narapidana merasa mendapatkan dukungan pendampingan **sedang** dari keluarga atau dari 83 orang narapidana sebanyak 30 orang atau 35.3% menyatakan mendapatkan dukungan pendampingan yang sedang dari keluarganya dan sebanyak 27 orang narapidana merasa mendapat dukungan informasi yang **rendah** dari keluarganya. Selanjutnya 21 orang narapidana merasa mendapatkan dukungan pendampingan yang **tinggi** dari keluarganya dan sebanyak 5 orang merasa mendapat

dukungan informasi yang **sangat tinggi** dari keluarganya dan hanya 2 orang yang mendapatkan dukungan pendampingan yang **sangat rendah**.

Lebih lanjut untuk perhitungan persentase rata-rata tiap indikator dukungan sosial keluarga yang dilihat dari indikator dukungan informasi berdasarkan kriteria tafsiran persentase 11 (Sangat Tinggi= 89-100, Tinggi= 60-88), Sedang= 41-59, Rendah= 12-40, Sangat Rendah= <12) dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut.

**Tabel 4.12 Skala Dukungan Sosial Keluarga ditinjau dari Indikator Dukungan Pendampingan**

No	+ / -	Item Pernyataan	SS			S			KS			TS			STS			Jumlah		
			f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%
23	+	Kritik dari keluarga saya jadikan sebagai masukan dalam memperbaiki diri	45	180	54.22	37	111	44.58	1	2	1.20	0	0	0.00	0	0	0.00	83	293	88.25
24	+	Saya mendapatkan ketenangan ketika mendapat info kondisi tentang keluarga	46	184	55.42	34	102	40.96	3	6	3.61	0	0	0.00	0	0	0.00	83	292	87.95
25	+	Keluarga mehuagkan waktu untuk mendengarkan keluhan saya	39	156	46.99	41	123	49.40	2	4	2.41	1	1	1.20	0	0	0.00	83	284	85.54
26	+	Keluarga menemani setiap proses persidangan	23	92	27.71	13	39	15.66	7	14	8.43	27	27	32.53	13	0	15.66	83	172	51.81
27	-	Keluarga rutin menemani pada waktu awal masuk Lapas dibandingkan saat ini	18	0	21.69	12	12	14.46	9	18	10.84	28	84	33.73	16	64	19.28	83	178	53.61
28	+	Keluarga menemani saat masa-masa sulit saya di dalam Lapas	23	92	27.71	17	51	20.48	8	16	9.64	24	24	28.92	11	0	13.25	83	183	55.12
JUMLAH			704			438			60			136			64		1402	70.38		

Berdasarkan tabel 4.12 di atas terlihat bahwa dukungan pendamping yang dirasakan seperti keluarga memberikan kritik dalam memperbaiki diri diakui Sangat Sesuai oleh 54.22% responden, Sesuai 44.58%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 0% dan Sangat Tidak Sesuai 1.20%. Maka bearti, dukungan pendamping yang dirasakan seperti keluarga memberikan kritik dalam memperbaiki diri berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan pendamping yang dirasakan seperti mendapat ketenangan ketika mendapat info kondisi tentang keluarga diakui Sangat Sesuai oleh 55.42% responden, Sesuai 40.96%, Kurang Sesuai 0%, sedangkan Tidak Sesuai 0% dan Sangat Tidak Sesuai 1.20%. Maka bearti, dukungan pendamping yang dirasakan seperti mendapat ketenangan ketika mendapat info kondisi tentang keluarga berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan pendamping yang dirasakan seperti meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan diakui Sangat Sesuai oleh 46.99% responden, Sesuai 49.40%, Kurang Sesuai 1.20%, sedangkan Tidak Sesuai 0% dan Sangat Tidak Sesuai 0%. Maka bearti, dukungan pendamping yang dirasakan seperti meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan berada pada kualitas **Tinggi**.

Dukungan pendamping yang dirasakan seperti menemani setaip proses persidangan diakui Sangat Sesuai oleh 27.71% responden, Sesuai 15.66%, Kurang Sesuai 8.43%, sedangkan Tidak Sesuai 32.53% dan Sangat Tidak Sesuai 15.66%. Maka bearti, dukungan pendamping yang dirasakan seperti menemani setaip proses persidangan berada pada kualitas **Sedang**.

Dukungan pendamping yang dirasakan seperti kerutinan yang hanya pada awal masuk Lapas diakui Sangat Sesuai oleh 21.69% responden, Sesuai 14.46%, Kurang Sesuai 10.84%, sedangkan Tidak Sesuai 33.73% dan Sangat Tidak Sesuai 19.28%.

Maka bearti, dukungan pendamping yang dirasakan seperti kerutinan yang hanya pada awal masuk Lapas berada pada kualitas **Sedang.**

Dukungan pendamping yang dirasakan seperti menemani saat masa-masa sulit di dalam Lapas diakui Sangat Sesuai oleh 27.71% responden, Sesuai 20.48%, Kurang Sesuai 9.64%, sedangkan Tidak Sesuai 28.92% dan Sangat Tidak Sesuai 13.25%. Maka bearti, dukungan pendamping yang dirasakan seperti menemani saat masa-masa sulit di dalam Lapas berada pada kualitas **Sedang.**

Secara umum, bahwa kualitas dukungan sosial keluarga yang dirasakan berdasarkan dukungan pendampingan berada pada kualitas **Tinggi.**

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil analisis data dukungan sosial keluarga diketahui bahwa dari 83 narapidana perempuan, 30 atau sebanyak 36.1% menyatakan mendapatkan dukungan sosial keluarga yang tinggi seperti dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dan dukungan pendampingan. Temuan penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan (Azhima & Indrawati, 2018) bahwa mayoritas narapidana perempuan di LP mendapat dukungan sosial keluarga yang tinggi. Dukungan sosial yang diberikan oleh suami atau anak dapat membuat narapidana merasa dicintai dan disayangi sehingga lebih merasa bahagia dalam menjalani proses hukuman di lembaga pemasyarakatan.

Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian (Budikafa et al., 2021:36), sebagian besar narapidana perempuan merasa dirinya memperoleh bantuan atau dukungan yang cukup dari orang lain di sekitarnya, baik dari segi emosional, instrumental, informasi, maupun persahabatan.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Ratnasari et al., (2020:117) bahwa narapidana yang berada di lembaga pemasyarakatan perlu lebih diberi dukungan keluarga dikarenakan semakin tinggi dukungan keluarga terhadap narapidana maka masalah yang dihadapi selama berada di lembaga pemasyarakatan tidak terlalu membebani pikiran narapidana tersebut. Dukungan sosial yang diterima dapat membantu narapidana merasa tenang, diperhatikan, dicintai, dan menimbulkan rasa percaya diri. Seorang narapidana merasa didukung oleh lingkungan sekitarnya, segala sesuatu dapat menjadi lebih mudah pada waktu menjalani kejadian-kejadian yang menegangkan seperti saat masuk ke LP. Dukungan keluarga memungkinkan individu yang mempunyai masalah dapat menyatakan masalahnya ke keluarga sehingga membuat seorang narapidana dapat menemukan jalan keluar untuk permasalahannya serta dapat melepaskan beban mental yang disebabkan permasalahannya.

Lebih lanjut Nur & Shanti (2011:71) mengungkapkan dukungan sosial yang diperoleh narapidana, baik melalui keluarga (seperti: suami/istri, orang tua, anak, saudara dan kerabat) maupun lingkungan sekitarnya (seperti rekan narapidana, petugas lapas dan pihak-pihak terkait), akan mempengaruhi cara seorang narapidana dalam menghadapi stres dan kecemasan dalam lapas,

sehingga tidak merasa kesepian dalam menghadapi permasalahan dalam tahanan. Dukungan sosial yang diterima dapat membantu narapidana merasa tenang, diperhatikan, dicintai, dan menimbulkan rasa percaya diri.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Sati & Harahap, 2020:81) bahwa kondisi psikologis dan fisikis warga binaan perempuan yang sangat sering dan sering dikunjungi keluarganya menunjukkan sikap mudah tersenyum, ceria, sangat berpartisipasi mengikuti kegiatan pembinaan. Sementara itu, kondisi psikologis dan fisikis warga binaan perempuan yang kadang-kadang serta yang tidak pernah dikunjungi keluarganya dalam sebulan, di mana kondisi yang ditampilkan di publik juga oranglain mengetahuinya dan diri sendiri juga tau, seperti rasa cemas, kebingungan, kehilangan semangat bahkan malas dalam mengikuti kegiatan pembinaan.

Lebih lanjut hasil temuan penelitian yang menunjukkan tingginya dukungan sosial keluarga yang dirasakan oleh narapidana perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi tetapi ada kemungkinan bahwa responden tidak menjawab dengan serius angket yang diedarkan. Seperti contoh pada aspek dukungan material narapidana mengungkapkan kurangnya keluarga yang membesuk, jarang keluarga yang membawakan makanan, memberikan uang dan membawakan peralatan mandi. Boleh jadi karena keluarga yang ditinggalkan mengalami permasalahan dengan ekonomi. Seperti pendapat (Sati & Harahap, 2020:81) mengungkapkan sebagian warga binaan perempuan sangat pandai menyembunyikan masalahnya atau sangat

pandai berperilaku berbeda, misalnya dihadapan orang lain kelihatan bahagia, namun dalam keadaan menyendiri suka merenung dan menyendiri.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga bukan pemicu permasalahan yang ditampilkan narapidana perempuan selama berada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa sangat diperlukan adanya pelayanan ataupun bimbingan terhadap narapidana perempuan ataupun perlu adanya ahli yang dapat menyelesaikan dan mengarahkan narapidana selama berada di lembaga pemasyarakatan. Salah satu pelayanan yang dapat dilaksanakan yaitu melalui pelayanan konseling yang dapat dilakukan oleh seorang konselor seperti pelaksanaan layanan konseling perorangan.